

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 3, April 2025, P. 8-13

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15145439>

Strategi Pengelolaan Panti Asuhan dalam meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh di Asrama Sahabat Yatim Medan Aksara

Nurmayani, Putri Yusra Haliza, Auta Shintha Sarah, Anatasia Faradhilah

Matematika, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: nurmayani111161@gmail.com

Abstract

A good and correct orphan management system greatly affects the fate and future of orphans. The welfare of orphans is not only measured physically, but also mentally and spiritually. This study aims to understand the strategies, programs and challenges faced by the Sahabat Yatim Medan Aksara Orphanage and then provide solutions to any challenges faced. The research method used is a qualitative approach method by conducting interviews with caregivers, foster children, and management staff. Direct observation was conducted to see how the rules are applied, the availability of supporting facilities, the physical and psychological well-being of foster children, and the relationship between foster children and caregivers. The results showed that Sahabat Yatim Medan Aksara Orphanage has implemented rules, provided facilities for education and daily needs but still faced several challenges. Overall, the quality of life of foster children has been improved physically, mentally, and spiritually through good management and a comprehensive welfare program.

Keywords: Orphanage; Management; Welfare

Abstrak

Sistem pengelolaan anak yatim yang baik dan benar sangat berpengaruh terhadap nasib dan masa depan anak yatim. Kesejahteraan anak yatim tidak hanya diukur secara fisik, tetapi juga secara mental dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi, program dan tantangan yang dihadapi Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara kemudian memberikan solusi untuk setiap tantangan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara dengan pengasuh, anak asuh, serta staf pengelola. Observasi langsung dilakukan untuk melihat bagaimana aturan diterapkan, ketersediaan fasilitas pendukung, kesejahteraan fisik dan psikologis anak asuh, serta hubungan anak asuh dengan para pengasuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara telah menerapkan tata tertib, menyediakan fasilitas untuk pendidikan dan kebutuhan sehari-hari namun masih dihadapi beberapa tantangan. Secara keseluruhan, kualitas hidup anak asuh telah ditingkatkan secara fisik, mental, dan spiritual melalui pengelolaan yang baik dan program kesejahteraan yang menyeluruh.

Kata Kunci: Panti Asuhan; Pengelolaan; Kesejahteraan

Article Info

Received date: 17 March 2025

Revised date: 25 March 2025

Accepted date: 2 April 2025

PENDAHULUAN

Panti Asuhan adalah organisasi nirlaba yang didirikan sebagai tempat penampungan anak yatim piatu. Peran asuhan sebagai tempat perlindungan dan pembinaan anak merupakan investasi penting yang berpengaruh terhadap usia dan kedewasaan anak. Oleh karena itu, sistem pengasuhan yang baik dan sehat memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan usia dan kematangan anak. Kesehatan anak tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga mencakup spiritual. Oleh sebab itu, perhatian yang diberikan tidak hanya terfokus pada kesehatan jasmani, tetapi juga pada kesehatan mental serta perkembangan pengetahuan anak (Tarigan, Sitompul, & Margery, 2023).

Yayasan Sahabat Yatim Indonesia merupakan lembaga amal zakat yang sebelumnya juga merupakan lembaga sosial dan keagamaan. Namun, program program yang dijalankan masih berkaitan dengan anak yatim dan dhuafa. Diantaranya, program pendidikan, bantuan sosial, program pemberdayaan, dan program kemanusiaan. Program yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah program pendidikan keterampilan di Yayasan Sahabat Yatim Indonesia. Program ini bertujuan untuk

meningkatkan life skill anak-anak yatim dan kaum dhuafa. Kegiatan yang dilakukan dalam program seputar pelatihan kewirausahaan dan pelatihan desain grafis (Yunadi, 2020). Yayasan Sahabat Yatim Indonesia menerapkan beberapa proses implementasi program mulai dari tahap persiapan, assessment, perancangan program, pelaksanaan program hingga evaluasi serta konseptualisasi program. Oleh karena itu, tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses perencanaan, desain, dan manajemen program sosial yang diimplementasikan di Yayasan Sahabat Yatim Indonesia (Febriani & Hidayat, 2024).

Pengelolaan Panti Asuhan memiliki sistem pengelolaan pemeliharaan dasar, dan hal ini juga harus diperhatikan dalam proses pengelolaan Panti Asuhan. Dengan demikian tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan sistem pengasuhan Yayasan Asrama Sahabat Yatim di Medan. Penelitian ini memerlukan konsep dan metode pengelolaan yang baik, agar segala sesuatu yang diinginkan tercapai sesuai dengan tujuan bersama, oleh karena itu tugas dan tanggung jawab pengurus panti asuhan harus jelas kaitannya dengan rencana kerja panti asuhan. tentang panti asuhan dan pembagian tugas antara pengurus panti asuhan. Manajemen adalah proses terpenting dalam organisasi mana pun, karena pada dasarnya manajemen berurusan dengan tujuan bersama, metode operasi, dan penggunaan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa manajemen selalu tertarik pada tujuan, model kerja, dan sumber daya manusia suatu masyarakat tertentu. Mencermati unsur-unsur pekerjaan manajemen dalam kaitannya dengan pengerahan personel, muncul sekelompok orang yaitu personel yang terkait dengan penggunaan sumber daya pribadi (Tarigan, Sitompul, & Margery, 2023).

Kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan agama islam. Kegiatan keagamaan, seperti mengaji, harus dilakukan dengan saksama agar memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan global yang memerlukan kerangka berpikir keilmuan yang menjunjung tinggi kaidah dan prinsip-prinsipnya. Jika seseorang memahami dasar-dasar manajemen serta cara menerapkannya, maka fungsi manajemen dapat dijalankan dengan efektif. Sebab, manajemen adalah suatu bentuk kegiatan pengelolaan yang melibatkan pengarahan atau penyesuaian suatu aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Pelaksanaan kegiatan keagamaan tidak bisa dilakukan secara pribadi melainkan harus adanya kerja sama dari berbagai pihak dan terlebih dahulu harus dipersiapkan dan direncanakan serta menggunakan sistem kerja yang efektif dan efisien. Di panti asuhan rutin dilakukan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak panti tentang masalah keagamaan dan juga mempererat persaudaraan antara sesama anak panti. Apabila pengelolaan kegiatan keagamaan telah dilakukan dengan baik tentu kegiatan keagamaan di panti asuhan akan tertata sehingga melahirkan generasi-generasi yang cinta kepada Al-Quran dan paham tentang agama seperti dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Hal tersebut akan berkembang sehingga kualitas kehidupan anak panti akan mengalami peningkatan dan kemajuan (Oktavianty & Aamuni, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi, program dan tantangan yang dihadapi Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara kemudian memberikan solusi untuk setiap tantangan yang dihadapi.

KAJIAN LITERATUR

Panti Asuhan

Panti asuhan adalah tempat tinggal yang diperuntukkan bagi anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau kehilangan tempat tinggal. Dalam konteks Islam, anak-anak yang kehilangan ibu disebut yatim, dan mereka rentan terhadap lingkungan sosial yang kurang baik. Anak-anak yang tidak memiliki keluarga lengkap akhirnya dimasukkan ke dalam panti asuhan. Panti asuhan berfungsi sebagai lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan dan layanan sosial kepada anak-anak terlantar. Lembaga ini menjalankan berbagai program untuk membantu anak-anak memenuhi kebutuhan dasar mereka, baik secara fisik, mental, maupun sosial, sehingga mereka memiliki kesempatan yang lebih baik dalam mengembangkan potensi diri dan kepribadian mereka. Diharapkan, anak-anak panti ini dapat tumbuh menjadi individu yang berkontribusi pada pembangunan bangsa di masa depan (Malau, 2023). Sebagai lembaga sosial, panti asuhan menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama dalam menangani permasalahan sosial seperti kemiskinan, ketimpangan pendidikan, dan perlindungan anak yatim piatu. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2002 Pasal 55 (3) menjelaskan bahwa dalam proses pemeliharaan anak terlantar, pemerintah dan lembaga masyarakat dapat berkolaborasi dalam memberikan perlindungan yang layak bagi mereka. Oleh karena

itu, panti asuhan tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai wadah untuk membina, mengasuh, dan melindungi anak-anak yang membutuhkan (Arifin, 2021).

Pengelolaan

Istilah “pengelolaan” merupakan terjemahan dari kata “management” dalam bahasa Inggris. Seiring dengan perkembangan bahasa Indonesia, istilah ini mengalami perubahan dengan ditambahkan kata pungut “-en” sehingga menjadi “manajemen” (Mubarok, 2020). Manajemen sendiri berasal dari kata “to manage,” yang berarti mengatur atau melakukan pengaturan melalui serangkaian proses yang sistematis sesuai dengan urutan fungsi manajemen. Oleh karena itu, manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mencapai sasaran tertentu dengan mengoordinasikan berbagai aspek, seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling) (Suawa, 2021). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan dijelaskan sebagai tindakan atau proses mengatur serta melaksanakan suatu kegiatan dengan memanfaatkan tenaga kerja atau sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan juga mencakup proses perumusan kebijakan dan tujuan organisasi, serta langkah-langkah pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, pengelolaan merupakan komponen penting dalam mengelola, sedangkan mengelola adalah suatu bentuk tindakan yang muncul dari proses pengumpulan data, pengorganisasian, hingga pelaksanaan, serta mencakup pengawasan dan penilaian. Dijelaskan pula bahwa kemudahan dalam pengelolaan untuk menghasilkan suatu hasil dapat menjadi dasar bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut mengenai topik tersebut. (Arifin, 2021).

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan objek yang diteliti oleh subjek penelitian, seperti motivasi, tindakan, perilaku, persepsi, serta faktor-faktor lainnya secara holistik. (Fiantika dkk., 2022)

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian menggunakan observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kondisi Panti Asuhan Sahabat Yatim yang berada di Medan Aksara pada tanggal 8 Maret 2025, hal ini dilakukan untuk melihat dan mengamati strategi, program dan tantangan yang dihadapi Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara kemudian memberikan solusi untuk setiap tantangan yang dihadapi. Observasi ini dilakukan dengan bantuan alat komunikasi seperti handphone untuk mendapatkan dokumentasi selama kegiatan observasi dilaksanakan. Dengan melakukan observasi ini maka penulis dapat mengumpulkan data-data mengenai pengelolaan Panti Asuhan Sahabat Yatim, Medan Aksara.

Informan Penelitian

Penelitian ini memperoleh informasi dari beberapa informan penelitian dari panti asuhan yaitu:

1. Pengurus Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara
2. Staff Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara
3. Anak Asuh Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara

Mekanisme Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa terdapat tiga tahapan utama penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap deskripsi atau orientasi di mana peneliti memberikan penjelasan tentang apa yang dirasakan, di dengar, dan dirasakan.
2. Tahap reduksi untuk fokus pada masalah tertentu, peneliti mengurangi informasi dari tahap deskripsi atau orientasi agar fokus pada permasalahan tertentu.
3. Tahap seleksi dengan menjelaskan masalah lebih lanjut. Data yang dikumpulkan dari lapangan diubah menjadi teori atau pengetahuan baru melalui hasil yang diperoleh (Fiantika., dkk, 2022).

HASIL

Strategi Pengelolaan Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara

Strategi pengelolaan pada Panti Asuhan Sahabat Yatim di Medan Aksara dimulai dari tata tertib yang berlaku dibuat seperti pesantren dikarenakan setiap anak asuh hanya dapat kembali kerumah saat lebaran dan disesuaikan dengan waktu libur dari sekolah, serta adanya pembatasan untuk bersosialisasi

atau bergaul demi meminimalisir anak asuh untuk terbawa kedalam pengaruh yang buruk di luar seperti halnya merokok. Anak asuh mengaku tidak keberatan dengan peraturan yang diterapkan di panti asuhan karena merupakan hasil dari kesepakatan bersama dan mereka percaya bahwa aturan tersebut juga demi kebaikan diri mereka nantinya, walau mereka juga masih sering melanggar namun siap akan konsekuensi yang didapat.

Untuk pemenuhan fasilitas bagi anak asuh di panti asuhan ini sangat baik dan terpenuhi dimulai dari kebutuhan sekolah dan kebutuhan sehari-hari disediakan dari yayasan dan anak asuh tidak dikenakan biaya apa pun, serta terdapat juga donatur yang memberikan sandang dan papan bagi para anak asuh. Fasilitas sekolah yang diberikan dari pihak panti asuhan sahabat yatim dengan tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMA/SMK, para anak asuh juga dibebaskan untuk mengambil ekstrakurikuler untuk mendukung minat dan bakatnya seperti sepak bola, paskibra dan hadroh, mereka mengakui bahwa fasilitas yang diberikan dari panti asuhan sangat cukup dan mendukung mereka untuk mengembangkan diri dan mengeksplorasi diri yang tentunya masih dalam pengawasan dan arahan dari pengasuh panti, berdasarkan penuturan dari anak asuh bahwasanya mereka sering berdiskusi mengenai hal-hal di sekolah dengan pengasuh panti agar menemukan jalan yang terbaik.

Program Kesejahteraan Anak Asuh Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara

Dalam aspek psikologis anak asuh dibina dan dilakukan pendekatan yang berbeda pada setiap anaknya, pada anak yang memiliki karakteristik yang tidak bisa dimarah maka akan diberikan penjelasan yang baik agar anak paham tentang masalah yang dihadapinya, serta dalam hal kesejahteraan fisik anak asuh merupakan dalam pengawasan pusat sahabat yatim agar badan anak ideal dan sehat dan dilakukan pemeriksaan satu kali dalam dua bulan. Berdasarkan penuturan anak asuh didapati bahwa mereka senang dan nyaman tinggal di panti asuhan karena mendapatkan rasa aman karena dirawat oleh pengurus panti. Antara anak asuh dan pengasuh di panti memiliki kedekatan yang baik sehingga terciptanya kenyamanan dalam bercerita dan berkeluh kesah dengan pengasuh.

Pembagian tugas di antara pengasuh sangat tertata dimulai dari bagian untuk penggalangan dana, pelayanan kantor dan donatur yang berkunjung ke asrama, kemudian pengasuh yang ditugaskan untuk membina anak-anak dan mengawasi perkembangan anak asuh, selanjutnya juga ada juru masak yang menyediakan masakan setiap harinya untuk anak-anak asuh di panti dan saling bekerja sama untuk anak-anak. Pengasuh percaya bahwa dengan upaya maksimal yang mereka berikan kepada para anak asuh nantinya akan menjadi amal baik untuk mereka juga sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan dengan tulus dan suka cita sehingga menciptakan kehidupan panti yang aman dan nyaman.

Program kesehatan yang dilakukan oleh sahabat yatim berfokus untuk memberikan pelayanan kesehatan untuk anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan pelayanan kesehatan tetapi terkendala terhadap biaya kesehatan yang mahal. Program kesehatan yang dilakukan oleh sahabat yatim diantaranya klinik sahabat, ambulance siaga, sahabat khitan (sakhi), sahabat sehat (saset), tebar gizi. Makan berkah (makkah).

Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan staf sahabat yatim, tantangan yang dihadapi oleh panti asuhan sahabat yatim medan aksara dimulai dari sistem penerimaan anak asuh yang harus memenuhi beberapa syarat berupa fotokopi kartu keluarga, fotokopi KTP orang tua, pas foto anak, akta kelahiran, surat kematian ayah, surat keterangan tidak mampu, dan rekap nilai semester terakhir anak di sekolah. Berkas tersebut harus dikirim ke pusat sahabat yatim kemudian dilakukan wawancara untuk mengetahui ketersediaan anak dan orang tua. Namun hal tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar, maka solusi dari tantangan tersebut ialah diperlukan pendekatan terhadap orang tua agar bersedia menempatkan anaknya di panti asuhan, begitu juga dengan ketersediaan anak juga diperlukan agar dapat dibina oleh sahabat yatim.

Tantangan selanjutnya adalah terkait penempatan anak asuh yang tidak diperbolehkan apabila anak-anak tersebut adalah kakak-beradik dan ditempatkan di asrama yang sama, apabila ada anak-anak yang akan dibantu namun mereka adalah kakak-beradik maka harus dilakukan penempatan secara terpisah di asrama sahabat yatim lainnya karena dikhawatirkan akan mempengaruhi anak-anak tersebut.

Berikutnya terdapat tantangan penghimpunan dana yang disalurkan ke sahabat yatim di mana sahabat yatim mengharapkan dapat memberikan yang terbaik kepada anak-anak di panti asuhan namun hal tersebut tidak dapat dipaksakan terutama terhadap donatur mau pun orang lain untuk bersedekah.

Maka dari diperlukan beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh sahabat yatim. Beberapa usaha yang dapat dilakukan adalah penggalangan dana melalui masjid yang dilakukan oleh relawan di masjid, kemudian dapat melalui gerai sumbangan yang ditempatkan di pusat perbelanjaan, lembaga yang dapat dijadikan mitra oleh sahabat yatim.

PEMBAHASAN

Strategi Pengelolaan Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara

Dalam strategi pengelolaan panti asuhan sahabat yatim medan aksara, sahabat yatim telah menjadi fasilitator bagi orang-orang yang diberikan rezeki lebih dengan mereka yang hidup dalam keterbatasan berbagai aspek. Alokasi dana yang diperoleh oleh sahabat yatim digunakan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak di panti asuhan. Bantuan tersebut dapat dirasakan langsung oleh anak-anak kemudian anak-anak tersebut dididik dengan baik sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Tata tertib yang digunakan oleh sahabat yatim membuat anak-anak menjadi disiplin dan mengurangi pengaruh buruk yang dapat dibawa dari luar lingkungan panti asuhan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrisari & Hwihanus (2024) yang menyatakan bahwa panti asuhan memiliki kewajiban untuk mengelola kegiatannya melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan yang harus dilakukan secara akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pemberi amanah.

Program Kesejahteraan Anak Asuh Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara

Dalam program kesejahteraan anak asuh panti asuhan sahabat yatim medan aksara, sahabat yatim mengawal mereka menuju masa depan yang gemilang di tengah kesulitan dan ketidakberdayaan karena kehilangan orang tua dan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan. Mereka percaya bahwa setiap anak berhak mendapatkan dukungan dan kasih sayang untuk masa depan yang cerah. Sahabat yatim telah berperan aktif untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak yatim dan dhuafa untuk mendapatkan pendidikan yang layak untuk bekal masa depan anak-anak yang lebih baik. Di mana setiap anak yang berprestasi didukung baik secara materi mau pun tuntunan sehingga anak-anak tersebut memiliki keterampilan yang nantinya akan berguna bagi masa depan anak asuh. Terdapat program lainnya dari sahabat yatim yaitu program kesehatan baik fisik mau pun mental anak-anak terus diperhatikan agar dapat membantu anak-anak yang terkendala terhadap biaya kesehatan yang mahal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Finanda & Syam (2024) yang menyatakan bahwa pengurus panti memiliki peran krusial dalam menjaga kesinambungan pendidikan anak dengan bertindak sebagai pendorong, perantara, pembimbing, serta sebagai orang tua angkat pengganti ketika anak tidak memiliki keluarga atau orang tua.

Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara

Menurut Safitri & Munandar (2024) pengelolaan dana di panti asuhan sering menghadapi tantangan misalnya kekurangan dana, adanya perbedaan pandangan di antara pengurus panti, minimnya pengetahuan dan keahlian dalam manajemen, dan kesulitan dalam memperoleh sumber pendanaan yang stabil.

Namun dalam tantangan dan solusi dalam pengelolaan panti asuhan sahabat yatim medan aksara, sahabat yatim terkendala saat memastikan ketersediaan anak dan orang tua untuk menjadi bagian dari sahabat yatim, kemudian penempatan anak asuh yang kakak-beradik, dan penghimpunan dana yang selalu diusahakan untuk memenuhi kebutuhan anak.

Solusi dari kendala ketersediaan anak dan orang tua dapat melalui sosialisasi dengan kemitraan mau pun lembaga keagamaan dan komunitas sosial yang dapat membangun hubungan erat dengan anak-anak yang memerlukan tempat tinggal agar dapat dibina di panti asuhan. Kemudian untuk penempatan anak asuh kakak-beradik dapat diadakan program kunjungan yang terjadwal sehingga dapat mempertemukan mereka secara berkala. Selanjutnya untuk menghadapi tantangan dalam penghimpunan dana, melakukannya dengan kemitraan saja tidak cukup maka dapat digunakan pemanfaatan teknologi seperti media sosial untuk menggalang dana secara lebih luas dan transparan.

SIMPULAN

Panti Asuhan Sahabat Yatim Medan Aksara telah menerapkan tata tertib, menyediakan fasilitas untuk pendidikan dan kebutuhan sehari-hari, kemudian menggunakan berbagai pendekatan untuk membina psikologis setiap anak. Berbagai permasalahan yang dihadapi seperti sistem penerimaan anak asuh, penempatan anak-anak yang bersaudara, dan penghimpunan dana dapat diselesaikan dengan

menjalin hubungan dengan lembaga keagamaan, melakukan kunjungan rutin, serta menggunakan media sosial untuk kepentingan penghimpunan dana. Secara keseluruhan, kualitas hidup anak asuh telah ditingkatkan secara fisik, mental, dan spiritual melalui pengelolaan yang baik dan program kesejahteraan yang menyeluruh.

REFERENSI

- Afriansyah, I. (2022). *Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Febriani, A., & Hidayat, E. N. (2024). Analisis Program Pendidikan Keterampilan Di Yayasan Sahabat Yatim Indonesia. *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 5(1), 1-10.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, K. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations>.
- Finanda, H. T., & Syam, H. (2024). Peran Pengurus Panti Asuhan dalam Menunjang Keberlanjutan Pendidikan Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Cingkariang. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(1), 21-31.
- Fitriasari, A. Y., & Hwihanus, H. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Perolehan dan Pengelolaan Panti Asuhan Terhadap Kesejahteraan Anak: Studi Kasus pada Panti Asuhan Al-Kahfi Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 01-13.
- Malau, S. M. O., & Asbi, E. A. (2023). Dampak Pengimplementasian Program Pembelajaran Langsung di Lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 1078-1085.
- Mubarok, R. (2020). Model pengelolaan praktik pengalaman lapangan pada masa pandemi. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 147-160.
- Octavianty, I., & Asmuni, A. (2025). PENGELOLAAN KEGIATAN KEAGAMAAN PANTI ASUHAN AL MARHAMAH (PERSPEKTIF MANAJEMEN DAKWAH). *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah dan Manajemen*, 12(1), 26-37.
- Safitri, C. A., & Munandar, A. N. I. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN DANA SANTUNAN DI PANTI ASUHAN AISHA JENA MUHAMMADIYAH KOTA BEKASI. *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 19-33.
- Tarigan, M. I., Sitompul, P., & Margery, E. (2023). Pembinaan Manajemen Pengelolaan Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(2).
- Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Governance*, 1(2).